

ABSTRAK

Pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan beberapa tahun terakhir. Hingga tahun 2015, pendapatan per kapita Indonesia masih berada pada kategori *middle income*. Penurunan pendapatan per kapita yang diiringi dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi mengindikasikan kondisi perekonomian nasional yang semakin melemah yang berpotensi menyebabkan Indonesia terjebak ke dalam *middle income trap*. *Middle income trap* (MIT) adalah keadaan di mana negara berpendapatan menengah mengalami stagnasi dan tidak mampu meningkatkan pendapatannya ke tingkat yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis situasi *middle income trap* di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan per kapita yang terdiri dari nilai tambah pertanian, pembentukan modal tetap bruto, *foreign direct investment*, kurs, dan inflasi, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek dengan pendekatan *Error Correction Model* (ECM). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari World Bank dari tahun 1981 hingga 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia belum terjebak ke dalam *middle income trap*. Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan per kapita, dalam jangka panjang, variabel nilai tambah pertanian dan kurs berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Hanya variabel pembentukan modal tetap bruto yang berpengaruh positif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel *foreign direct investment* berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan per kapita.

Kata kunci: *Error correction model*, *middle income trap*, pendapatan per kapita, perlambatan pertumbuhan ekonomi